



## Pancasila Sebagai Sumber Inspirasi Etika Sosial: Kajian Pustaka Tentang Nilai-Nilai Dasar Pancasila Dan Implementasinya

Marzuki<sup>1</sup>, Khairini Elzannah Nababan<sup>2</sup>, Tuhafunuha Al Maslum<sup>3</sup>, Muhammad Yusuf Sidabutar<sup>4</sup>

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
Email : [marzuki1100000173@uinsu.ac](mailto:marzuki1100000173@uinsu.ac), [asrama1m2mm@gmail.com](mailto:asrama1m2mm@gmail.com), [khairinielzannah@gmail.com](mailto:khairinielzannah@gmail.com), [myusufsidabutar@gmail.com](mailto:myusufsidabutar@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis dan mengetahui lebih dalam apakah penerapan nilai-nilai Pancasila sebagai landasan Etika Sosial di Indonesia sudah benar-benar diterapkan oleh masyarakat Indonesia. Dan nyatanya seperti yang kita ketahui kekacauan atau konflik antar masyarakat masih banyak dan sering kali terjadi di sekitar kita. Etika sosial adalah seperangkat aturan yang mengatur perilaku dan sikap seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain. Etika sosial bertujuan agar semua orang merasa nyaman, hidup damai, dan tidak saling bermusuhan. Contoh etika sosial, Datang tepat waktu ke suatu rapat, Berjabat tangan, Menjaga kontak mata saat berbicara, Tidak meludah di depan orang lain, Berbahasa yang baik dan sopan, Menggunakan pakaian yang pantas sesuai keadaan. salah satu contoh konflik yang sering terjadi di masyarakat adalah rasisme dan diskriminasi. Masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang majemuk, untuk menciptakan kehidupan yang rukun diantara perbedaan yang ada, nilai-nilai Pancasila harus benar-benar diterapkan oleh seluruh masyarakat Indonesia.

**Kata kunci** : Nilai-Nilai Pancasila, Etika Sosial, Rasisme, Diskriminasi, Kajian, Implementasi

### Abstract

*This research was conducted with the aim of analyzing and knowing more deeply whether the application of Pancasila values as the foundation of Social Ethics in Indonesia has really been applied by Indonesian society. And in fact, as we know, chaos or conflict between communities is still a lot and often happens around us. Social ethics is a set of rules that govern a person's behavior and attitudes in interacting with others. Social etiquette aims to make everyone feel comfortable, live in peace, and not hostile to each other. Examples of social etiquette, Arriving on time to a meeting, Shaking hands, Maintaining eye contact when speaking, Not spitting in front of others, Speaking kindly and politely, Using appropriate clothing according to the circumstances. one example of conflict that often occurs in society is racism and discrimination. Indonesian society is a pluralistic society, to create a harmonious life among the differences that exist, the values of Pancasila must be truly applied by all Indonesian people.*

**Keywords** : *the values of Pancasila, Social Ethics, Racism, Discrimination, Study, Implementation*

## PENDAHULUAN

Etika adalah sebuah konsep yang berhubungan dengan tindakan atau perilaku manusia, khususnya apa yang dianggap benar dan salah. Etika adalah sub bidang filsafat yang berkaitan dengan studi sistematis, pembelaan, dan dukungan teori perilaku normatif. Kumpulan prinsip dan standar moral yang dimiliki individu atau komunitas untuk mengendalikan tindakan atau perilaku; istilah ini berasal dari kata Yunani "ethos", yang berarti karakter, temperamen, moralitas, dan perilaku adat.

Ada berbagai jenis etika, termasuk deskriptif, normatif, dan meta-etika. Etika dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti persahabatan, profesi, pekerjaan, bisnis, komunikasi, dan lainnya. Hal ini penting dalam menciptakan lingkungan yang harmonis dan mengatur sikap seseorang terhadap orang lain. Etika juga terkait dengan prinsip pembenaran dalam perilaku manusia. Itu mutlak atau tanpa syarat dan berkaitan dengan tindakan atau perilaku individu. Tujuan etika adalah untuk membimbing individu dalam mencapai tujuan mereka dan untuk memastikan bahwa tindakan mereka benar secara moral.

Pancasila merupakan seperangkat lima prinsip yang menjadi pedoman perilaku masyarakat Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu prinsipnya adalah "Kemanusiaan yang Adil dan Beradab" yang menekankan pentingnya memperlakukan orang lain dengan hormat dan bermartabat.

Selain itu, Pancasila juga dianggap sebagai sistem etika yang berlandaskan pada lima sila. Sebagai suatu sistem etika, Pancasila memberikan pedoman bagi individu dalam berperilaku terhadap orang lain dan terhadap masyarakat secara keseluruhan. Etika Pancasila merupakan salah satu cabang filsafat yang bersumber dari lima sila Pancasila. Ini adalah seperangkat nilai dan norma moral yang memandu perilaku individu dalam kehidupan sehari-hari. Nilai dan norma Etika Pancasila berlandaskan pada lima sila Pancasila.

## METODE PENELITIAN

Tata cara yang digunakan dalam artikel ini merupakan penelitian pustaka yang mengumpulkan bermacam data serta kenyataan dari sebagian dokumen yang berkaitan dengan persoalan riset ialah nilai-nilai Pancasila serta implementasinya yang bisa menghargai pendapat orang lain pada etika sosial ini. Riset-riset pustaka pula berarti metode pengumpulan informasi dengan membaca buku, artikel, surat kabar, serta kita bisa mendapatkan informasi tersebut dari perbincangan perbincangan Masyarakat sekitar.

## PEMBAHASAN

### 1. Etika Sosial Dalam Pancasila

Etika adalah ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral (akhlaq), kumpulan asas atau nilai yang berkenaan dengan akhlaq, nilai mengenai benar dan salah yang dianut suatu golongan masyarakat. Secara garis besar etika dikelompokkan menjadi : 1) Etika Umum, mempertanyakan prinsip-prinsip yang berlaku bagi setiap tindakan manusia. 2) Etika Khusus, membahas prinsip-prinsip tersebut di atas dalam hubungannya dengan berbagai aspek kehidupan manusia, baik sebagai individu (etika individual) maupun makhluk sosial (etika sosial) Sosial terdapat didalam Pancasila sila kelima yang berbunyi KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA. Maksud dari sila kelima tersebut adalah "Keadilan sosial ialah suatu masyarakat atau sifat suatu masyarakat adil dan makmur, berbahagia buat semua orang, tidak ada penghinaan, tidak ada penindasan, tidak ada penghisapan.... Kita hendak mendirikan suatu negara "semua buat semua". Bukan buat satu orang, bukan buat satu golongan, baik golongan bangsawan, maupun golongan yang kaya, - tetapi "semua buat semua".

Etika sosial menurut Pancasila adalah suatu system nilai yang mengatur perilaku manusia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan nilai-nilai luhur yang

terkandung dalam Pancasila. Sederhananya etika sosial Pancasila memberikan pedoman moral bagi kita untuk hidup bermasyarakat dengan baik.

## 2. Pancasila dan Masalah Korupsi

Korupsi adalah perbuatan di mana seseorang secara diam-diam mengambil uang negara untuk keuntungan pribadi atau keuntungan lain yang bukan urusan negara. Jika hal ini terjadi semakin banyak, maka akan sangat mempengaruhi negara dan akan mengganggu negara dalam bidang ekonominya. Jika perekonomian terganggu, kehidupan negara juga akan terancam. Banyak negara di dunia yang korupsi, termasuk negara kita, Indonesia. Di Indonesia, korupsi sangat sering terjadi di pemerintahan, hal itu terjadi karena banyak faktor, salah satunya adalah kepercayaan pejabat yang lemah. Pejabat tersebut harus memiliki keyakinan yang kuat agar tidak mudah terombang-ambing oleh sesuatu yang menggiurkan.

Jadi apa hubungan masalah korupsi dengan etika sosial?. Korupsi dan etika sosial memiliki hubungan yang sangat erat dan saling mempengaruhi. Korupsi adalah pelanggaran serius terhadap etika sosial. Ketika seseorang melakukan korupsi, mereka mengutamakan kepentingan pribadi di atas kepentingan bersama dan melanggar norma-norma moral yang seharusnya.

Berikut beberapa hubungan antara korupsi dan etika sosial:

- Kerusakan Kepercayaan: Korupsi merusak kepercayaan masyarakat terhadap institusi dan pemimpin. Ketika masyarakat melihat pejabat atau individu yang seharusnya menjadi panutan melakukan tindakan korupsi, kepercayaan mereka terhadap sistem akan terkikis.
- Lingkaran Setan: Korupsi menciptakan lingkaran setan yang sulit diputus. Tindakan koruptif dapat memicu tindakan serupa oleh orang lain, sehingga masalah korupsi menjadi semakin meluas dan sulit diberantas.
- Dampak Negatif bagi Masyarakat: Korupsi memiliki dampak negatif yang luas bagi masyarakat, seperti ketidaksetaraan, kemiskinan, dan terhambatnya pembangunan. Dana yang seharusnya digunakan untuk kepentingan publik justru digunakan untuk kepentingan pribadi, sehingga merugikan banyak orang.

## • Pancasila Dalam Penegakkan Sosial

Pancasila, sebagai dasar negara Indonesia, memuat nilai-nilai luhur yang menjadi pedoman bagi seluruh rakyat Indonesia. Salah satu nilai yang sangat penting adalah keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Sila ke-5 Pancasila ini menjadi landasan kuat dalam upaya mewujudkan masyarakat yang adil dan sejahtera.

Keadilan sosial yang dimaksud dalam Pancasila bukan hanya sebatas keadilan dalam hal hukum, tetapi mencakup seluruh aspek kehidupan, seperti ekonomi, sosial, budaya, dan politik. Ini berarti setiap warga negara berhak mendapatkan perlakuan yang sama di hadapan hukum, memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang, serta merasakan kesejahteraan yang merata.

## 3. Implementasi Etika Pancasila Dalam Keseharian

Berikut adalah beberapa contoh konkret implementasi etika Pancasila dalam kehidupan sehari-hari:

### 1. Lingkungan Keluarga:

Menghargai orang tua, saudara, dan anggota keluarga lainnya.  
Saling membantu dalam menyelesaikan masalah keluarga.  
Menciptakan suasana yang harmonis dan penuh kasih sayang.

### 2. Lingkungan Sekolah:

Menghormati guru dan teman.  
Belajar dengan sungguh-sungguh.

Aktif dalam kegiatan sosial sekolah.

### 3. **Lingkungan Masyarakat:**

Saling menghormati antar warga.

Gotong royong dalam kegiatan masyarakat.

Menjaga kebersihan lingkungan.

### 4. **Lingkungan Kerja:**

Bekerja dengan jujur dan bertanggung jawab.

Menjaga kerahasiaan perusahaan.

Saling menghormati antar sesama pekerja.

Lingkungan Berbangsa dan Bernegara:

### 5. **Mencintai tanah air.**

Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa

Patuh pada hukum dan peraturan yang berlaku

## 4. **Argumen mengenai Dinamika dan Tantangan Pancasila sebagai Sistem Etika**

Tantangan yang dihadapi masyarakat Indonesia saat ini terkait langsung dengan pentingnya Pancasila sebagai kerangka etika.

Pancasila merupakan landasan filosofis negara Indonesia dan menjadi pedoman tata kelola dan pedoman hidup bangsa. Ini juga merupakan etika yang dapat diikuti oleh masyarakat untuk bertindak dengan benar dalam lingkungan kelompok, sebagai warga negara, dan sebagai warga negara. Kemiskinan, korupsi, penegakan hukum yang tidak memadai, rendahnya kualitas pendidikan, ketidakadilan sosial, dan banyak kesulitan lainnya menjangkiti Indonesia sebagai sebuah bangsa, dan menyoroti pentingnya Pancasila sebagai filosofi etika yang dapat membantu mengatasi masalah-masalah ini. Pancasila dapat menjadi solusi terhadap permasalahan tersebut dengan memberikan kerangka perilaku etis dan mengedepankan nilai-nilai seperti persatuan, keadilan, dan penghormatan terhadap hak asasi manusia. Kesulitan yang dihadapi Indonesia hanya dapat diatasi apabila cita-cita yang dianut oleh Pancasila diinternalisasikan dan diamalkan oleh setiap individu di tanah air.

- Argumen dinamika pancasila sebagai sistem etika

Istilah “dinamika Pancasila sebagai sistem etika” digunakan untuk menggambarkan evolusi prinsip-prinsip etika yang dituangkan dalam Pancasila dan kesulitan yang melekat dalam penerapannya. Berikut ini argumen mengenai inner Pancasila sebagai kode etik:

#### a) Aliran Teleologi

Aliran ini menjelaskan bahwa berdasarkan tujuan atau akibat perbuatan dapat mengetahui baik ataupun buruknya perilaku. Dalam etika Pancasila, nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan menjadi tujuan akhir yang harus dicapai.

#### b) Eksistensi Pancasila

Meskipun Pancasila telah menjadi dasar negara Indonesia sejak kemerdekaannya, namun, banyak orang yang melihatnya sebagai gagasan politik teoritis yang belum diimplementasikan dalam praktik. Kegagalan reformasi dapat disebabkan oleh tidak efektifnya penerapan Pancasila.

#### c) Esensi Pancasila

Nilai Pancasila sebagai kode etik bermula dari penekanannya pada prinsip-prinsip moral yang boleh diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Pancasila mempunyai tanggung jawab besar untuk membangun kerangka etika yang benar dalam bidang ini.

#### d) Tantangan

Tantangan yang dihadapi dalam penerapan Pancasila sebagai sistem etika antara lain adalah otoriterisme dalam pemerintahan, korupsi, ketidakadilan ekonomi, disintegrasi bangsa, aksi terorisme, dan ketidakadilan hukum.

- Argumen mengenai tantangan pancasila sebagai sistem etika

Pancasila adalah landasan filosofis resmi negara Indonesia. Ini adalah seperangkat lima prinsip yang menjadi pedoman kehidupan sosial dan politik bangsa. Salah satu prinsipnya adalah moralitas yang dianggap sebagai dasar Pancasila sebagai sistem etika. Namun legitimasi Pancasila sebagai kerangka etika di Indonesia dipertanyakan. Berikut beberapa argumentasi mengenai tantangan Pancasila sebagai sistem etika:

- a) Kemerossotan moral  
Menurunnya nilai-nilai moral bangsa akibat konsumerisme, hedonisme, eksklusivisme, dan keserakahan.
- b) Kurangnya implementas  
Pemerintah tidak selalu mengikuti sistem etika Pancasila, dan terdapat tuduhan otoritarianisme dan kurangnya demokrasi.
- c) Tantangan reformasi  
Era reformasi membawa tantangan terhadap sistem etika Pancasila, seperti euforia kebebasan politik yang berujung pada pengabaian norma-norma moral.
- d) Tantangan realisasi  
Perwujudan Pancasila sebagai sistem etika belum sepenuhnya tercapai, dan esensi Pancasila sebagai sistem etika belum sepenuhnya terwujud.
- e) Tantangan penafsiran  
Penafsiran Pancasila sebagai suatu sistem etika masih menjadi perdebatan dan terdapat perbedaan penafsiran terhadap asas-asasnya.

Terlepas dari tantangan-tantangan ini, Pancasila tetap menjadi landasan penting dalam masyarakat dan politik Indonesia. Ini adalah pedoman bagi kehidupan sosial dan politik bangsa, dan prinsip-prinsipnya terus membentuk pembangunan negara.

## 5. Ergensi dan Urgensi Pancasila sebagai Sistem Etika

- Esensi Pancasila sebagai Sistem Etika:

Gagasan Pancasila sebagai sistem etika merupakan cabang filosofis dari sila-sila Pancasila. Nilai Pancasila sebagai kode etik terletak pada kemampuannya untuk menanamkan dalam diri para pengikutnya rasa moralitas dan komitmen terhadap spiritualitas, yang kemudian dapat mereka tunjukkan dalam peran mereka sebagai warga negara dan wakil Indonesia. Berikut beberapa poin penting mengenai hakikat Pancasila sebagai sistem etika:

- a. Sila Ketuhanan  
Prinsip ini didasarkan pada keyakinan agama yang tersebar luas di Indonesia bahwa hanya Tuhan yang dapat menjamin perilaku yang benar. Oleh karena itu, hendaknya seluruh warga negara bertindak sesuai dengan prinsip moral yang bersumber dari ajaran agama.
- b. Sila Kemanusiaan  
Prinsip ini didasarkan pada perbuatan manusia biasa. Ini tentang pentingnya martabat manusia dan perlunya menghormatinya.
- c. Sila Persatuan  
Prinsip ini didasarkan pada komitmen terhadap kehidupan komunal dan mendahulukan kepentingan nasional di atas kepentingan pribadi.
- d. Sila Kerakyatan  
Prinsip ini didasarkan pada prinsip musyawarah untuk mufakat.
- e. Sila Keadilan  
Prinsip ini didasarkan pada pentingnya keadilan dalam masyarakat. Pancasila merupakan

bagian integral dari kebudayaan Indonesia karena berfungsi sebagai pedoman moral bagi negara secara keseluruhan dan bagi warga negaranya secara individu. Ajaran Pancasila dapat menjadi landasan kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, oleh karena itu hal ini juga tidak kalah pentingnya.

- Urgensi Pancasila sebagai Sistem Etika
  - a. Pancasila sebagai sumber nilai dan norma, dasar integrasi nasional, dan landasan moral.
  - b. Pancasila sebagai kode etik yang dapat diterapkan secara praktis di berbagai bidang kehidupan.
  - c. Pancasila sebagai Prinsip Utama agar warga negara berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
  
- Untuk menjamin pentingnya Pancasila sebagai sistem etika ditegakkan, disarankan untuk:
  - a) Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Pancasila sebagai sistem etika melalui pendidikan formal, nonformal, dan informal.
  - b) Menyelaraskan kebijakan publik dengan nilai-nilai Pancasila sebagai sistem etika.
  - c) Menjunjung tinggi hukum dan keadilan.

### KESIMPULAN

Etika sosial dalam landasan Pancasila itu adalah suatu yang penting untuk kita pahami, karena dalam mempelajari etika sosial kita jadi bisa bersosialisasi antar Masyarakat satu ke Masyarakat yang lain.

Karena etika sosial di era globalisasi ini, sering kali terjadi peperangan atau perdebatan antara satu pihak ke satu pihak yang lain, jadi penting bagi kita para pemuda dan pemudi penerus bangsa untuk mengetahui dan mempelajari betapa pentingnya etika sosial dalam kehidupan sehari-hari dan dalam bermasyarakat, guna negara kita menjadi salah satu negara maju dan terhindar dari pemimpin-pemimpin yang suka korupsi

### DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, T. W. (2016). *Aksiologi: antara etika, moral, dan estetika*. KANAL: Jurnal Ilmu Komunikasi, 4(2), 187-204.
- Bertens, K. (1993). *Etika K. Bertens (Vol. 21)*. Gramedia Pustaka Utama.
- Alfina, F. A., Wibowo, J. A., Fauzie, R. A., & Suryaningsih, N. A. (2024). *Pancasila Sebagai Pandangan Hidup dan Karakter Bangsa*. MERDEKA: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 1(5), 323-328.
- Rosikah, C. D., & Listianingsih, D. M. (2022). *Pendidikan antikorupsi: Kajian antikorupsi teori dan praktik*. Sinar Grafika.
- Asmaroini, A. P. (2017). *Menjaga eksistensi Pancasila dan penerapannya bagi masyarakat di era globalisasi*. JPK: Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan, 1(2), 50-64.